

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Al Ishlah Rejeni Krembung yang berlokasi di JL. Raya Rejeni RT 01 RW 02 Kec. Krembung Kab. Sidoarjo mulai dari tanggal 23 Maret – 4 April 2020. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Al Ishlah, yaitu kelas V.A yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 19 perempuan sebagai kelompok eksperimen dan kelas V.B yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 18 perempuan sebagai kelompok kontrol, namun pada saat ini dengan adanya wabah atau pandemi virus COVID 19 yang menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar dan proses penelitian, jadi peneliti akan memperkecil sample menjadi 5 siswa untuk kelas eksperimen dan 6 siswa untuk kelas kontrol.

Karena penelitian ini merupakan penelitian *Non Equevalent Control Group Design* yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperiment dan kontrol. Adapun kelas V.A sebagai

kelompok eksperimen dan kelas V.B sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen kelas V.A yang menggunakan treatment Literasi Buku Cernik, Sedangkan untuk kelompok kontrol kelas V.B diberikan literasi menggunakan buku tema sesuai dengan apa yang diterapkan sehari-hari oleh guru kelas.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen sebagai berikut:

a. Tahap persiapan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti disini melakukan tahap persiapan yang mencakup studi pendahuluan menyusun RPL (Rencana Pelaksanaan Literasi), membuat instrument penelitian, uji coba instrument, dan mengurus surta izin penelitian, untuk pemaparannya dijelaskan sebagai berikut:

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan di lakukan di SD Al Ishlah Rejeni Krembung yang berlokasi di Jl. Raya Rejeni RT 01 RW 02 Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, yang di laksanakan pada tanggal 17 – 24 April 2020 dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru di kelas

V.A dan V.B, mengenai minat baca siswa dan penerapan literasi yang diterapkan dalam sehari-hari. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti meminta pendapat serta arahan dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Hasil observasi dan wawancara dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran literasi di kelas V yang kurang efektif karena siswa hanya diputarakan sebuah video edukasi yang hanya dilihat guru tidak menjelaskan isi dari video tersebut dan guru kurang menggali pengetahuan siswa tentang literasi yang sudah dipelajari.

2) Menyusun Rencana Literasi (RPL)

Rencana Pelaksanaan Literasi (RPL) ini digunakan peneliti untuk diberikan kepada kelas V.A sebagai kelompok eksperimen. RPL ini berupa langkah-langkah dalam memberikan treatment literasi Buku Cernik dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Rencana Pelaksanaan Literasi (RPL) ini dibuat dengan menyesuaikan kondisi kelas yang biasa di gunakan guru dalam melakukan literasi di kelas. Setelah Rencana Pelaksanaan Literasi (RPL) dibuat di konsultasikan dengan Dosen pembimbing untuk

mendapatkan saran dan kritikan dalam menyusun langkah-langkah literasi Buku Cernik. Selanjutnya hasil Rencana Pelaksanaan Literasi (RPL) tersebut di konsultasikan dengan guru kelas V, yakni Bapak Firman,S.Pd. Untuk dimintakan pendapat, apakah dengan langkah-langkah tersebut sudah tepat dan dapat dalam meningkatkan minat baca siswa. Serta peneliti juga menyiapkan perlengkapan pendukung dalam menumbuhkan minat baca siswa seperti buku yang beragam untuk mengisi sudut baca, pembatas buku ketika sudah selesai membaca, serta *reward* bagi siswa yang paling banyak membaca buku.

3) Membuat Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket yang rencananya dijawab oleh siswa untuk di ketahui sejauh mana minat baca siswa tersebut. Angket dibuat dengan melihat indikator minat baca. Angket tersebut digunakan untuk mengukur minat baca siswa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan memberikan pretest dan posttest berupa angket yang telah disusun oleh peneliti. Hasil angket yang dibuat oleh peneliti selanjutnya dikonsultasikan

kepada dosen pembimbing untuk mendapat saran ataupun kritikan dalam menyusun angket tersebut.

4) Melakukan Uji Coba Instrumen

Sebelum angket di ujikan untuk penelitian di SD Al Ishlah Rejeni. Peneliti disini melakukan uji coba angket pretest dan posttest terlebih dahulu di kelas yang lebih tinggi atau kelas 6 , dengan responden 8 siswa. Hasil dari uji coba angket pretest dan posttest yang telah di uji cobakan tersebut di hitung dengan bantuan SPSS21 untuk melakukan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari uji validitas baik angket pretest dan posttest dapat diketahui valid tidaknya dengan mengkonsultasikan nilai Pearson correlation dengan nilai R_{tabel} . Dari hasil yang dinyatakan valid, selanjutnya di hitung dengan uji realibilitasnya untuk cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data, dengan melihat nilai α (*alpha*) untuk dikonsultasikan dengan nilai R_{tabel} . Hasil uji validitas dan realibilitas yaitu sebagai berikut:

a) Uji Validitas Instrumen Pretest dan Posttest

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Pretest dan Posttest

No. Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Sig.	Ket.
1.	0,811	0,772	0,025	Tidak Valid

2.	0,811	0,833	0,010	Valid
3.	0,811	0,867	0,005	Valid
4.	0,811	0,754	0,031	Tidak Valid
5.	0,811	0,615	0,105	Tidak Valid
6.	0,811	0,921	0,001	Valid
7.	0,811	0,974	0,000	Valid
8.	0,811	0,833	0,010	Valid
9.	0,811	0,903	0,002	Valid
10.	0,811	0,911	0,002	Valid
11.	0,811	0,921	0,001	Valid
12.	0,811	0,817	0,013	Valid
13.	0,811	0,903	0,002	Valid
14.	0,811	0,903	0,002	Valid
15.	0,811	0,903	0,002	Valid
16.	0,811	0,817	0,013	Valid
17.	0,811	0,762	0,028	Tidak Valid
18.	0,811	0,911	0,002	Valid
19.	0,811	0,939	0,001	Valid
20.	0,811	0,793	0,019	Tidak Valid
21.	0,811	0,859	0,006	Valid
22.	0,811	-0,235	0,575	Tidak Valid
23.	0,811	0,939	0,001	Valid
24.	0,811	0,562	0,147	Tidak Valid
25.	0,811	0,859	0,006	Valid
26.	0,811	0,911	0,002	Valid
27.	0,811	-0,483	0,226	Tidak Valid
28.	0,811	0,152	0,719	Tidak Valid
29.	0,811	-0,281	0,500	Tidak Valid
30.	0,811	0,660	0,075	Tidak Valid

Jadi dari 30 butir kuisioner hanya 19 yang dinyatakan valid dan 11 item yang dinyatakan tidak valid. Data dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, sedangkan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen Pretest dan Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	30

Dari uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai (*Cronbachs alpha*) > R_{tabel} maka pernyataan tersebut dikatakan reliable atau konsisten. Jika hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki nilai koefisien keandalan (*alpha*) sebesar $0,973 > 0,811$ artinya bahwa angket *pretest* dan *posttest* tersebut di katakan reliable.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti sudah mulai melakukan penelitian baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol di SD AL Ishlah Rejeni. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut;

- 1) Pelaksanaan Literasi pada kelas V A (Kelompok Eksperimen)

Pelaksanaan pembelajaran literasi di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 April 2020. Pada awal

pembelajaran peneliti menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru meminta siswa untuk mengerjakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah mengerjakan *pretest*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Selanjutnya kegiatan inti. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi dan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan petunjuk penggunaan media Buku Cernik kepada siswa kemudian guru meminta siswa untuk membaca Buku Cernik tersebut dengan suara yang nyaring dan benar.

Setelah menggunakan media Buku Cernik, guru memberikan beberapa pertanyaan untuk siswa dan memberikan tes akhir berupa *posttest* untuk mengetahui seberapa besar minat baca siswa ketika menggunakan media Buku Cernik. Pada tahap akhir pembelajaran siswa menceritakan atau meringkas isi cerita yang sudah disampaikan oleh guru. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Setelah melakukan literasi sekitar satu jam, peneliti memberikan refleksi, bahwa di luar kegiatan literasi buku cernik siswa diberi kebebasan dalam membaca, tanpa adanya paksaan baik melanjutkan buku yang sudah dibaca atau membaca buku lain yang sudah tersedia.

2) Pelaksanaan Literasi pada Kelas V B (Kelompok Kontrol)

Pada pertemuan pertama di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 April 2020. Pada awal pembelajaran peneliti menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru meminta siswa untuk mengerjakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah mengerjakan *pretest*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuka buku Tema 6 Panas dan Perpindahannya pada bagian pembelajaran literasi, guru meminta siswa untuk membaca dan mengingat apa judul cerita, siapa pengarang cerita, dimana latar cerita tersebut dan menceritakan kembali apa

yang sudah dibacanya. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes akhir berupa *posttest* untuk mengetahui seberapa besar minat baca siswa, kemudian guru menutup pembelajaran literasi dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Kendala Peneliti

Pada saat pelaksanaan penelitian ada beberapa kendala yang dialami peneliti saat ada di kelas, salah satunya ketika guru melakukan pembelajaran literasi dan meminta beberapa siswa maju kedepan untuk bercerita tentang materi literasi yang ada di buku cernik, namun ada siswa yang malu sehingga tidak bisa menceritakan dengan suara keras dan lantang, ketika itu guru meminta salah satu siswa yang mempunyai suara keras dan percaya diri untuk memberi contoh kepada temannya yang masih malu agar bisa meniru bercerita dengan suara keras, lantang dan percaya diri.

c. Data Hasil Minat Baca

Berikut ini merupakan data hasil *pretest* dan *posttest* terhadap minat baca siswa kelas V A dan kelas V B dengan menggunakan media Buku Cernik.

Tabel 4.2 Daftar Hasil Minat Baca *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Kelompok Eksperimen	
		Pretest	Posttest
1.	MN	54	95
2.	KW	57	98
3.	AD	60	100
4.	NF	62	99
5.	ED	56	103
6.	SH	59	102
Jumlah		348	597
Rata-rata		58	99.5

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran dengan menggunakan media Buku Cernik. Adapun hasil skor butir skala likert yang terendah pada saat *pretest* yaitu 54 dan hasil tertinggi yaitu 62. Kemudian setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen, siswa mendapat peningkatan hasil minat baca dengan hasil terendah yaitu 95 dan hasil tertinggi 103.

Tabel 4.3 Daftar Hasil Minat Baca *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Kelompok Kontrol	
		Pretest	Posttest
1.	PB	77	82
2.	PA	79	89
3.	CD	88	98
4.	MA	81	86
5.	AA	85	100
Jumlah		410	455
Rata-rata		82	91

Adapun berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol juga mengalami peningkatan. Hasil terendah pada saat *pretest* yaitu 77 dan tertinggi 88. Sedangkan pada saat diberikan *posttest* mendapatkan hasil terendah yaitu 82 dan tertinggi 103.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan pemberian angket *posttest* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang digunakan untuk mengukur minat baca siswa setelah diberikan sebuah treatment, pemberian angket *posttest* diberikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari *posttest* tersebut baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dihitung menggunakan SPSS21 dengan membandingkan hasil *pretest* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data yang didapatkan dari hasil evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Validasi Buku CERNIK

Penilaian Buku CERNIK (Cerita Unik) akan di validasi oleh dua ahli media yang bertujuan untuk mengetahui seberapa layak Buku Cernik untuk diujicoba di lapangan. Jika kriteria Buku Cernik layak untuk diujicoba maka dapat dikatakan layak untuk diujicobakan, namun apabila belum layak diujicoba maka dilakukan perbaikan terlebih dahulu sehingga dapat layak untuk diujicoba di lapangan. Adapun hasil validasi ahli media yaitu sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Yusuf Firman Assya'bani, S.Pd. selaku Guru kelas V B di SD AL Ishlah pada tanggal 11 Agustus 2020. Berikut hasil penilaian media Buku Cernik oleh validasi ahli materi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kesesuaian materi dengan KD	4	Skor 4 berarti sangat baik
2.	Kesesuaian indikator dengan KD	3	Skor 3 berarti baik
3.	Adanya petunjuk belajar	4	Skor 4
4.	Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa	4	Skor 3 berarti baik
5.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	4	Skor 3 berarti baik

6.	Penyampaian materi menarik	3	Skor 3 berarti baik
7.	Kebenaran materi sesuai dengan buku tematik	4	Skor 4 berarti sangat baik
8.	Penyampaian materi secara runtut	4	Skor 4 berarti sangat baik
9.	Materi bermanfaat bagi siswa	4	Skor 4 berarti sangat baik
10.	Kualiatas penyaji materi	3	Skor 3 berarti baik
11.	Keterlibatan peran guru dan siswa dalam aktifitas belajar	4	Skor 4 berarti sangat baik
12.	Memberikan kesempatan siswa untuk berlatih sendiri	4	Skor 4 berarti sangat baik
13.	Kemudahan untuk dipahami	4	Skor 4 berarti sangat baik
14.	Pemberian evaluasi untuk mengukur siswa	4	Skor 4 berarti sangat baik
15.	Kualitas umpan balik	3	Skor 3 berarti baik
Jumlah		56	
Persentase		93,3%	
Kriteria Penilaian		Sangat Baik	

Persentase kelayakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{60} \times 100\%$$

$$= 0,93 \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, produk yang dikembangkan mendapatkan jumlah nilai 56 dengan persentase 93,3%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel

kriteria pengkategorian dari skala 20% - 100%, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Cernik dalam kategori skala 93% yang berarti sangat valid. Dalam penilaian tersebut, validator mengatakan bahwa secara keseluruhan media Buku Cernik sudah bagus, hanya saja lebih diperhatikan dalam penyesuaian materi dengan indikator dan cara penyampaian isi materi.

b. Ahli Media (Pertama)

Validasi ahli media yang pertama dilakukan oleh Ibu ER, M.Pd selaku Dosen STKIP PGRI Sidoarjo pada tanggal 09 Maret 2020. Berikut hasil penilaian Buku Cernik oleh validasi ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan	4	Skor 4 berarti sangat baik
2.	Ketepatan pemilihan warna, latar, dan tulisan	3	Skor 3 berarti baik
3.	Komposisi warna	4	Skor 4
4.	Ketepatan jenis, ukuran, dan warna huruf	3	Skor 3 berarti baik
5.	Ketepatan <i>layout</i>	3	Skor 3 berarti baik
6.	Ketepatan pemilihan gambar	4	Skor 4 berarti sangat baik
7.	Modul menarik dan mudah digunakan	3	Skor 3 berarti baik

8.	Ketepatan memilih ukuran buku cernik	4	Skor 4 berarti sangat baik
9.	Tingkat interaktif siswa terhadap buku cernik	4	Skor 4 berarti sangat baik
10.	Modul mudah dibawah dan dipindahkan	4	Skor 4 berarti sangat baik
11.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman siswa	3	Skor 3 berarti baik
12.	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam Buku Cernik	3	Skor 3 berarti baik
13.	Kemenarikan Buku Cernik dalam menumbuhkan minat baca siswa	4	Skor 4 berarti sangat baik
Jumlah		46	
Persentase		88,4%	
Kriteria Penilaian		Sangat Baik	

Persentase kelayakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{46}{52} \times 100 \%$$

$$= 88,4\%$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli media, produk yang dikembangkan mendapat jumlah nilai 46 dengan persentase 88,4%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria pengkategorian dari skala 20% - 100%, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Cernik dalam kategori skala 88,4% yang berarti sangat baik. Dalam penelitian tersebut,

validator juga mengatakan bahwa secara keseluruhan media Buku Cernik sudah baik dan layak untuk digunakan.

c. Ahli Media (Kedua)

Validasi ahli media yang pertama dilakukan oleh Ibu ALSD, M.Pd selaku Dosen STKIP PGRI Sidoarjo pada tanggal 10 Maret 2020. Berikut hasil penilaian Buku Cernik oleh validasi ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan	4	Skor 4 berarti sangat baik
2.	Ketepatan pemilihan warna, latar, dan tulisan	4	Skor 4 berarti sangat baik
3.	Komposisi warna	4	Skor 4 berarti sangat baik
4.	Ketepatan jenis, ukuran, dan warna huruf	4	Skor 4 berarti sangat baik
5.	Ketepatan <i>layout</i>	4	Skor 4 berarti sangat baik
6.	Ketepatan pemilihan gambar	4	Skor 4 berarti sangat baik
7.	Modul menarik dan mudah digunakan	4	Skor 4 berarti sangat baik
8.	Ketepatan memilih ukuran buku cernik	4	Skor 4 berarti sangat baik
9.	Tingkat interaktif siswa terhadap buku cernik	3	Skor 3 berarti baik
10.	Modul mudah dibawa dan dipindahkan	4	Skor 4 berarti sangat baik
11.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman siswa	3	Skor 3 berarti baik
12.	Kejelasan bahasa yang	4	Skor 4 berarti

	digunakan dalam Buku Cernik		sangat baik
13.	Kemenerikan Buku Cernik dalam menumbuhkan minat baca siswa	4	Skor 4 berarti sangat baik
Jumlah		50	
Persentase		96,1%	
Kriteria Penilaian		Sangat Baik	

Persentase kelayakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{50}{52} \times 100 \%$$

$$= 96,1\%$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli media, produk yang dikembangkan mendapat jumlah nilai 50 dengan persentase 96,1%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria pengkategorian dari skala 20% - 100%, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Cernik dalam kategori skala 96,1% yang berarti sangat baik. Dalam penelitian tersebut, validator juga mengatakan bahwa untuk kata dan bahasanya agar diperjelas lagi agar lebih mudah dipahami namun secara keseluruhan Buku Cerniknya sudah bagus dan menarik.

2. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini data yang akan ditulis oleh peneliti meliputi data hasil angket minat baca siswa yang diperoleh melalui angket pretest dan angket posttest, yang sudah diujikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas V SD AL Ishlah Rejeni. Hasil pretest dan posttest diuji menggunakan SPSS21 dengan langkah klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*. Pada kotak dialog *Frequencies* masukkan variabel, klik *Statistics*, beri tanda centang () pada descriptor yang diinginkan, kemudian klik *Continue* dan OK. Hasil dari uji tersebut dituliskan sebagai berikut:

a. Angket Pretest Minat Baca kelas V A (Kelompok Eksperimen)

Gambar 4.1 Hasil Output analisis deskriptif Angket Pretest V A

Statistics

PRETEST_A

N	Mean	Median	Modus	Std Deviasi	Varian	Nilai Min	Nilai Max
6	58	58	54	2.898	8.400	54	62

Dari tabel deskriptif tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) 58, nilai tengah (median) 58, nilai yang sering muncul (modus) 54, standar deviasi 2.898, nilai varian 8.400, nilai minimum 54, nilai maksimum 62. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa hasil yang keluar dari SPSS21 sudah benar dan

bisa di uji normal atau tidak normalnya suatu data. Hasil *output* uji normalitas *pretest* juga bisa dilihat pada lampiran 12.

- b. Angket Pretest Minat Baca Kelas V B (Kelompok Kontrol)

Gambar 4.2 Hasil Output analisis deskriptif Angket Pretest V B

Statistics

PRETEST_B

N	Mean	Median	Modus	Std Deviasi	Varian	Nilai Min	Nilai Max
5	82	81	77	4.472	20.000	77	88

Dari table deskriptif tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) 82, nilai tengah (median) 81, nilai yang sering muncul (modus) 77, standar deviasi 4.472, nilai varian 20.000, nilai minimum 77, nilai maksimum 88. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa hasil yang keluar dari SPSS21 sudah benar dan bisa di uji normal atau tidak normalnya suatu data. Hasil *output* uji normalitas *pretest* juga bisa dilihat pada lampiran 13.

- c. Angket Posttest Minat Baca Kelas V A (Kelas Eksperimen)

Gambar 4.3 Hasil Output analisis deskriptif Angket Posttest V A

Statistics

POSTTEST_A

N	Mean	Median	Modus	Std Deviasi	Varian	Nilai Min	Nilai Max
6	99,5	99,5	95	2.881	8.300	95	103

Dari table deskriptif tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) 99,5, nilai tengah (median) 99,5, nilai yang sering muncul (modus) 95, standar deviasi 2.881, nilai varian 8.300, nilai minimum 95, nilai maksimum 103. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa hasil yang keluar dari SPSS21 sudah benar dan bisa di uji normal atau tidak normalnya suatu data. Hasil *output* uji normalitas *pretest* juga bisa dilihat pada lampiran 14.

d. Angket Posttest Minat Baca Kelas V B (Kelompok Kontrol)

Gambar 4.4 Hasil Output analisis deskriptif Angket Posttest V B

Statistics

POSTTEST_B

N	Mean	Median	Modus	Std Deviasi	Varian	Nilai Min	Nilai Max
5	91	89	82	7.746	60.000	82	100

Dari table deskriptif tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) 91, nilai tengah (median) 89, nilai yang sering muncul (modus) 82, standar deviasi 7.746, nilai varian 60.000, nilai minimum 82, nilai maksimum 100. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa hasil yang keluar dari SPSS21 sudah benar dan

bisa di uji normal atau tidak normalnya suatu data. Hasil *output* uji normalitas *pretest* juga bisa dilihat pada lampiran 15.

e. Hasil analisis deskriptif kelompok eksperimen dan kontrol

Tabel 4.7 Analisis deskriptif Pretest kelompok eksperimen dan kontrol

Pretest	N	Mean	Nilai Min	Nilai Max
Eksperimen	6	58	54	62
Kontrol	5	82	77	88

Tabel 4.8 Analisis deskriptif Posttest kelompok eksperimen dan kontrol

Posttest	N	Mean	Nilai Min	Nilai Max
Eksperimen	6	99,5	95	103
Kontrol	5	91	82	100

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah yang diuji mempunyai distribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS21. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik statistik *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S), adapun langkahnya sebagai berikut: Klik *Analyze > Nonparametric Tests > 1 Sample KS*. Pada kotak dialog *Sample Kolmogorov-Smirnov Tests*, masukkan pretest maupun posttest ke kotak *Test Variable list*, kemudian klik OK. Dari pengolahan diatas diperoleh sebagai berikut:

- a. Angket Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen (Kelas V A)

Gambar 4.5 Hasil Output Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
	N	Mean	Std Deviasi	Kolmogorov- Smirnov Z	Asymp. Sig. (2tailed)
Pretest	6	58	2.898	,331	,1.000
Posttest	6	99,5	2.881	,334	,1.000

Jika nilai *Asymp Sig. (2tailed)* lebih besar dari tingkat Alpha 5% (*Asymp Sig. (2tailed)* > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika *Asymp Sig. (2tailed)* lebih kecil dari tingkat Alpha 5% (*Asymp Sig. (2tailed)* < 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen mempunyai nilai *Asymp. Sig (2tailed)* sebesar 1.000 > 0,05, yang berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan hasil *posttest* kelompok eksperimen memiliki nilai *Asymp Sig. (2tailed)* sebesar 1.000 > 0,05 yang berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Angket Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol (Kelas V B)

Gambar 4.6 Hasil Output Uji Normalitas Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Mean	Std Deviasi	Kolmogorov- Smirnov Z	Asymp. Sig. (2tailed)
Pretest	5	82	4.472	,421	,994
Posttest	5	91	7.746	,485	,973

Jika nilai *Asymp Sig. (2tailed)* lebih besar dari tingkat Alpha 5% (*Asymp Sig. (2tailed)* > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika *Asymp Sig. (2tailed)* lebih kecil dari tingkat Alpha 5% (*Asymp Sig. (2tailed)* < 0,05) dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil *pretest* kelompok kontrol memiliki nilai *Asymp Sig. (2tailed)* sebesar ,994 > 0,05 yang berarti data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol memiliki nilai *Asymp Sig. (2tailed)* sebesar ,973 > 0,05 yang berarti data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat baca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah melakukan uji normalitas dan mendapatkan hasil

data yang berdistribusi normal, selanjutnya akan dilakukan *uji-t*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS21 dengan *Uji Paired Sample T-Test* dengan langkah sebagai berikut: Buka SPSS21 kemudian klik *Variabel View*, pada bagian nama ketikkan Pretest dan Posttest. Kemudian klik *Data View*. Kemudian menu bar yang terdapat pada SPSS Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, kemudian klik *Paired Sample T-Test*, klik OK. Maka muncul output SPSS. Dari langkah-langkah *Uji Paired Test* diatas diperoleh data sebagai berikut:

- a. Perbedaan Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen (Kelas VA)

Gambar 4.7 Hasil Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen Paired Sample Test

	N	Mean	Std. Deviasi	Correlation	Sig.(2tailed)
Pretest	6	58	2.898	,335	,000
Posttest		99,5	2.881		

Adapun dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Sig. (2tailed)* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest, sedangkan jika nilai *Sig. (2tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Berdasarkan

hasil output *Paired Sample Test* diketahui bahwa nilai *Sig. (2tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kegiatan literasi menggunakan buku cernik terhadap minat baca siswa.

b. Perbedaan Pretest dan Posttes Kelompok Kontrol (Kelas V B)

Gambar 4.8 Hasil Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

Paired Sample Test					
	N	Mean	Std Deviasi	Correlation	Sig.(2tailed)
Pretest	5	82	2.898	,902	,009
Posttest		91	2.881		

Adapun dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Sig. (2tailed)* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest, sedangkan jika nilai *Sig. (2tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Berdasarkan hasil output *Paired Sample Test* diketahui bahwa nilai *Sig. (2tailed)* sebesar $0,009 > 0,05$, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kegiatan literasi buku tema terhadap minat baca siswa.

5. Respon Siswa

Berikut merupakan hasil angket respon siswa terhadap media

Buku Cernik.

Tabel 4.9 Hasil Respon Angket Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya pernah belajar menggunakan buku cernik sebelumnya		5
2.	Saya senang belajar menggunakan buku cernik	5	
3.	Dengan menggunakan buku cernik saya termotivasi untuk senang membaca	5	
4.	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku cernik	5	
5.	Buku cernik menjadikan membaca lebih mudah diingat	5	
6.	Buku cernik dapat meningkatkan motivasi membaca saya	5	
7.	Buku cernik meningkatkan keterampilan sosial saya	5	
8.	Buku cernik dapat membuat saya rajin belajar	5	
9.	Buku cernik meningkatkan konsentrasi belajar saya	5	
10.	Saya mudah memahami pembelajaran menggunakan buku cernik.	5	
Jumlah		45	5
Persentase		90%	
Kategori Penilaian		Sangat Baik	

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\% \\
 &= \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian di atas, media Buku Cernik mendapatkan jumlah nilai 45 dengan persentase 90%. Jika persentase tersebut dikonversikan dengan tabel pencapaian dan kualitas kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Cernik termasuk dalam kategori sangat baik.

6. Analisis Minat Baca

Penilaian Minat Baca untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca pada siswa dengan menggunakan Buku Cernik dengan memberi skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden. Menghitung persentase pada setiap item dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{597}{6 \times 103} \times 100\% = 90\%$$

$$= \frac{597}{618} \times 100\%$$

$$= 0,96 \times 100\%$$

$$= 96,6 \%$$

Dari persentase minat baca di atas, maka data yang diperoleh sebesar 96,6%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas,

maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca siswa termasuk dalam kriteria sangat baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Al Ishlah Rejeni pada kelas V A dan V B sebagai sampel. Kelas V A sebagai kelompok eksperimen, pada saat pembelajaran literasi menggunakan Buku Cernik dan kelas V B sebagai kelas kontrol, pada saat pembelajaran literasi menggunakan buku tema sesuai yang ada di sekolah. Tema 6 Panas dan Perpindahannya subtema 4 pembelajaran literasi sebagai materi untuk pengumpulan data pada penelitian ini untuk menguji bagaimana pengaruh dan respon siswa Buku Cernik terhadap minat baca siswa.

Buku Cernik adalah suatu buku cerita yang menarik penuh gambar dan warna. Menurut Adipta (2016: 989) Buku Cerita bergambar merupakan cerita yang ditulis dengan gaya bahasa ringan yang dilengkapi dengan gambar yang menjadi satu kesatuan. Berdasarkan hasil dari validasi ahli materi dan ahli media Buku Cernik yaitu mendapat presentase 93,3% apabila presentase tersebut di konversikan dengan tabel kriteria pengkategorian, maka dapat disimpulkan bahwa

media Buku Cernik dalam kategori sangat baik. Adapun dari ahli media pertama juga mendapat presentase 88,4% yang apabila presentase tersebut didikonversikan dengan tabel kriteria pengkategorian termasuk dalam kategori sangat baik, selanjutnya ahli media yang kedua juga mendapatkan presentase 96,1% apabila presentase tersebut di konversikan dengan tabel kriteria pengkategorian, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Cernik dalam kategori sangat baik.

Adapun minat baca menurut Dalman (2014:141) mengemukakan bahwa minat baca adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi dalam teks yang terkandung dalam bacaan, sehingga dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam sebuah bacaan. Mengukur minat baca siswa di akhir pembelajaran (*posttest*) literasi sebelumnya instrument disesuaikan dengan indikator minat baca siswa. Instrumen yang telah divalidasi oleh validator sebagai ahli instrument tersebut. Dalam mengukur minat baca siswa peneliti membuat angket berjumlah 30 item baik *pretest* maupun *posttest*, yang di ujicobakan kepada siswa SD Al Ishlah Rejeni dengan jumlah responden 6 siswa. Hasil uji coba angket tersebut selanjutnya dilakukan uji validitas dengan bantuan SPSS21.

Berdasarkan uji hipotesis hasil output *Paired Sample Tes* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa hasil *Sig. 2tailed* nya $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara hasil *pretest* sebelum treatment dan *posttest* sesudah dikasih treatment. Dalam penelitiannya Anton Sujarwanto juga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran literasi berpengaruh sangat positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SDN Ketawanggede Malang.

Pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan antara minat baca siswa yang menggunakan media pembelajaran sesuai dengan yang ada di sekolah atau dengan menggunakan buku tema dengan media Buku Cernik. Pembelajaran menggunakan buku tema atau sesuai dengan yang ada di sekolah siswa kurang temotivasi untuk meningkatkan minat bacanya yang masih rendah, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan Buku Cernik siswa termotivasi dan mempunyai minat baca yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran literasi dengan menggunakan Buku Cernik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SD AL Ishlah Rejeni Krembung.